

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi ekonomi saat ini yang berkembang pesat menjadi semakin kompetitif, yang mengharuskan bisnis beroperasi secara efektif dan efisien. Untuk berkembang dalam lingkungan yang sangat kompetitif ini, perusahaan harus mengelola operasionalnya dengan cekatan agar berhasil dalam persaingan, memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhannya sejalan dengan tujuan organisasinya.

Minyak dan gas bumi merupakan komoditas hasil tambang yang sangat penting peranannya bagi kehidupan manusia, terutama sebagai sumber energi. Hampir semua fasilitas yang dapat dinikmati manusia sekarang menggunakan minyak dan gas bumi sebagai bahan untuk menghasilkan energi. Mulai dari bensin, elpiji, solar serta material lain seperti lilin paraffin dan aspal membutuhkan minyak dan gas bumi.

Aspek utama dalam menilai pertumbuhan suatu perusahaan adalah komponen keuangannya, karena komponen ini memungkinkan kita dalam menentukan strategi yang tepat, terutama jika mempertimbangkan masalah rumit yang dapat berujung pada kebangkrutan, yang dihadapi banyak perusahaan akibat kesehatan keuangan yang buruk.

Indikator kinerja yang baik adalah perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Hal ini yang menarik investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang memiliki potensi ekspansi dapat menghasilkan laba. Dengan adanya laba dapat menunjukkan kinerja manajemen yang efektif dalam perusahaan, menanamkan keyakinan bahwa perusahaan akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan di masa mendatang.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang terjadi saat ini atau periode yang akan datang. Penggunaan laporan keuangan dapat menggunakan informasi perusahaan untuk membuat kesimpulan tentang perusahaan yang dilaporkan. Investor dapat mengetahui kondisi perusahaan saat ini ataupun masa yang akan datang melalui laporan keuangan dengan membaca informasi yang terdapat dalam laporan keuangan (Kasmir, 2017).

Laporan keuangan juga menggambarkan tanggung jawab manajemen dalam pemakaian sumber daya dari investor dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Informasi mengenai aliran kas dikategorikan menurut aktivitas tertentu seperti investasi, pendanaan, atau operasi dalam laporan arus kas. Kenaikan atau penurunan yang ada pada bagian arus kas dapat digunakan sebagai penetapan keputusan dan informasi bagi pihak yang berkepentingan (Supriono, 2023)

Dalam proses pengambilan keputusan, para pelaku bisnis sangat membutuhkan informasi yang akurat dan tepat, terutama mereka yang telah menghabiskan uang untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan serta untuk mempertimbangkan strategi alternatif. Salah satu dari keputusan tersebut

didasarkan pada laporan posisi dan kinerja keuangan sebelumnya. Investor dan kreditor dapat melakukan analisis untuk memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan agar keputusan mereka tidak berdampak negatif. Selain itu, laporan keuangan membantu pelaku bisnis membuat keputusan untuk berinvestasi atau memberikan kredit (Soleha, 2020).

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan posisi keuangan dapat mengakses data keuangan melalui proses akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan. Menurut konsep akuntansi, laporan keuangan diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuannya. Untuk mengukur hasil usaha yang telah dicapai, maka dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan (Munawir, 2002).

Laporan arus kas operasi akan lebih diutamakan oleh para perusahaan dan para pengguna laporan arus kas dalam menganalisis laporan keuangan, karena elemen-elemen dalam laporan laba rugi adalah salah satu dari bagian yang berdampak pada aliran kas dari kegiatan operasi dan laporan laba rugi dapat digunakan sebagai alat untuk memperkirakan aliran kas pada periode selanjutnya, mengetahui besarnya keuntungan bisnis, dan meningkatkan kredibilitas kredit (Hormati, Turuy, Meliana, 2021).

Tingkat keberhasilan utama suatu perusahaan, yang dapat diukur tidak hanya keuntungan tetapi juga kemampuan arus kas. Arus kas yang dikelola dengan baik sangat penting untuk keberlanjutan masa mendatang perusahaan, karena arus kas memiliki dampak signifikan pada semua kegiatan operasional perusahaan.

Ketika arus kas masuk perusahaan melebihi arus kas keluarnya, dikatakan memiliki kondisi arus kas yang sehat atau positif (Wahyu, 2017).

Adanya arus kas yang positif melambangkan bahwa perusahaan dapat menciptakan dana yang cukup dari kegiatan usahanya sendiri untuk mempertahankan berbagai kegiatan seperti melunasi utang pihak ketiga, memperoleh peralatan baru, dan membayar gaji karyawan tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal (Wahyu, 2017).

Dalam memprediksi keuangan perusahaan, para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan dan resiko yang terjadi sehingga dapat membuat keputusan dengan meminimalkan resiko dan ketidakpastian yang akan didapat pada masa mendatang. Resiko yang ditakutkan investor adalah ketika perusahaan tidak dapat membayar deviden karena aliran kas yang kurang baik. Kreditur pun melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjamannya. Laporan keuangan yang berkaitan dengan arus penerimaan dan pengeluaran kas terdapat dalam laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah salah satu dari laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang menocokkan saldo awal dan saldo akhir. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang merinci pemasukan dan pengeluaran kas (Dharma, 2015).

Laporan arus kas mempunyai kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang, tindakan yang diambil oleh investor mengenai estimasi arus kas masa mendatang kemudian dilakukan melalui analisis laporan hasil

operasional selama satu tahun. Laporan arus kas merupakan laporan yang berisi informasi kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas masa mendatang dengan mengevaluasi arus kas masa lalu dan memperhitungkan resiko yang dihadapi sekarang dan memaksimalkan peluang di masa mendatang.

Arus kas operasi adalah aktivitas operasi yang berhubungan dengan laba. Dengan demikian, arus kas tidak hanya memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar saja, tetapi juga memberikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran dalam laporan laba rugi. Laporan arus kas juga dapat memberikan informasi tentang arus kas operasi masa mendatang dengan menganalisis hubungan antara pendapatan atau penjualan dan arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk mempermudah memprediksi jumlah dan waktu arus kas operasi mendatang.

Perkiraan arus kas sangat penting bagi keputusan dalam berinvestasi. Karena keputusan tersebut bergantung kepada apa yang dikatakan oleh investor tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas operasi masa mendatang. Investor memerlukan informasi mengenai arus kas operasi masa mendatang untuk memperkirakan nilai investasinya (Appiah K, 2015).

Perkiraan dalam arus kas operasi masa mendatang itu dibutuhkan bagi investor dan kreditur. Jika pengembalian investasi berupa dividen dan bunga yang diterima perusahaan, serta perusahaan memiliki likuiditas yang baik, maka investor akan melakukan investasi melihat dari segi arus kas bersihnya. Arus kas bersih adalah alat untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan perusahaan dalam menggunakan kasnya. Kepercayaan investor berkorelasi positif terhadap arus kas operasi suatu perusahaan.

Menurut PSAK No. 2 Tahun 2015 arus kas adalah laporan yang menunjukkan berapa banyak uang yang diterima dan uang yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Besarnya arus kas operasi dapat menunjukkan seberapa baik atau buruk suatu bisnis dapat berjalan. Kreditur dan investor dapat memprediksi arus kas operasi masa mendatang dengan melihat tingkat resikonya.

Sumber utama dalam arus kas perusahaan adalah arus kas operasi. Hal ini berasal dari penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari penjualan tunai dan piutang yang berasal dari penjualan kredit dan penerimaan lain yang terkait dengan operasi serta bersumber dari penjualan barang dan pembayaran kewajiban dan utang yang berdampak pada kegiatan operasional. Dengan demikian, arus kas operasi masa mendatang dapat menilai kinerja keuangan dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya (Nany, 2013).

Melakukan prediksi atau peramalan bertujuan untuk mengetahui keadaan usaha di masa yang akan datang dan sebagai alat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peluang dan resiko yang akan dihadapi di masa mendatang. Prediksi didasarkan pada asumsi tentang bagaimana pihak yang bertanggung jawab dalam menunjukkan kondisi-kondisi yang diyakini terjadi dan arah tindakan yang diperhatikan yang akan diambil. Prediksi tersebut bertujuan untuk menjelaskan tentang apa yang diharapkan akan terjadi (Supriadi, 2020).

Untuk mengetahui kinerja yang dihasilkan perusahaan, maka laba dapat menjadi salah satu patokan atau alat ukurnya. Laba dapat menggambarkan kondisi umum suatu perusahaan, dan laba berasal dari sejumlah faktor seperti pendapatan

dan pengeluaran yang saling berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan (Wahyu, 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi arus kas operasi masa mendatang adalah laba bersih. Laba bersih sangat penting dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang. Ketika perusahaan memilih untuk tidak membagikan keuntungan menjadi laba ditahan maka laba akan meningkatkan arus kas operasi masa mendatang. Sedangkan, ketika arus kas operasi dibagikan kepada investor maka arus kas operasi masa mendatang akan menurun (Kasmir, 2011).

Laporan arus kas menunjukkan hubungan antara laba bersih dan arus kas operasi masa mendatang, yaitu dapat menentukan arus kas operasi masa mendatang dengan menambah atau mengurangi laba bersih dari item-item yang tidak mempengaruhi kas. Laba bersih juga menunjukkan harga yang dapat diberikan kepada pemegang sahamnya, serta sebagian dari pendapatan tersebut akan dimasukkan ke dalam cadangan atau dibagikan sebagai deviden. (Kasmir, 2011).

Pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya dari beban perusahaan dalam periode tertentu disebut laba bersih (Kasmir, 2011). Sedangkan menurut (Warren, 2017) laba bersih adalah selisih yang didapatkan dari pendapatan yang lebih besar daripada beban. Maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan pendapatan yang telah dikurangi biaya dan pajak.

Di dalam laba terdapat unsur kas sehingga laba memiliki hubungan dengan arus kas operasi masa mendatang. Menurut (Yuniartha, 2010) menyatakan bahwa Laba dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang lebih baik jika dibandingkan dengan kemampuan prediktor laba dalam memprediksi laba satu

tahun ke depan. Dalam memprediksi arus kas operasi masa depan laba menjadi alat yang akurat apabila manajemen mampu memperoleh kualitas laba dengan baik, artinya laba menunjukkan keadaan perusahaan yang benar terjadi tanpa adanya manipulasi laporan keuangan.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Binilang, 2017) menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa mendatang dan laba bersih dinyatakan berpengaruh secara parsial pada penelitian yang dilakukan oleh (Mahardini, Suprihatin, dan Alfiah, 2020). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Budiyasa, Sisdyani, 2015) menyatakan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa mendatang. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diasumsikan bahwa laba bersih masa sekarang dapat memberikan informasi arus kas masa mendatang dan laba bersih yang tinggi dan baik akan mencerminkan kelanjutan laba di masa mendatang.

Selain laba bersih, piutang usaha memiliki dampak langsung terhadap arus kas operasi masa mendatang. Menurut (Triyono, 2011) Penjualan yang dihasilkan kredit akan menghasilkan peningkatan piutang yang dimana pengumpulan kas dilakukan beberapa waktu mendatang. Kenaikan penjualan kredit akan diikuti kenaikan atau perubahan dalam piutang usaha dan aliran kas masuk operasi setelah penjualan. Kenaikan saldo piutang usaha akan berdampak pada penurunan saldo arus kas operasi karena penjualan secara kredit belum menghasilkan kas masuk dalam perusahaan.

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjualan produk atau jasa utamanya secara kredit. Menurut (Samryn, 2015)

Piutang usaha timbul saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang dalam neraca, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (M Safiq, Yustina, dan Firdiastella, 2018) menyatakan bahwa perubahan piutang, perubahan utang, dan perubahan persediaan berpengaruh secara parsial terhadap arus kas operasi masa mendatang. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Gunawan, 2015) menyatakan bahwa perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan utang, beban depresiasi dan amortisasi tidak berpengaruh terhadap *future cash flow*.

PT AKR Corporindo Tbk didirikan sebagai usaha perdagangan bahan kimia kecil di Surabaya, dan kini telah berkembang menjadi salah satu distributor swasta terkemuka di Indonesia untuk bahan kimia dasar, minyak bumi, logistik dan rantai pasokan. Bapak Soegiarto Adikoesoemo, pengusaha dan pebisnis yang memulai usaha ini pada tahun 1960 dan kemudian mendirikan PT Aneka Kimia Raya pada tanggal 28 November 1977. Pada tahun 1994, AKR resmi menjadi perusahaan public yang teratat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

AKR dikenal sebagai penyedia layanan logistik, rantai pasokan dan infrastruktur terkemuka di Indonesia. Dengan jaringan logistiknya yang luas, perusahaan telah bertransformasi menjadi salah satu distributor swasta untuk bahan bakar minyak bersubsidi untuk kendaraan bermotor dan perikanan. Saat ini AKR mengoperasikan lebih dari 130 stasiun pengisian bahan bakar merek solar dan bensin berkualitas tinggi kepada pengendara dan nelayan. AKR terus berinvestasi

pada infrastruktur lainnya di Indonesia untuk memperluas perdagangan dan distribusinya serta bisnis logistiknya.

AKR tidak hanya berinvestasi pada infrastruktur logistic tetapi juga teknologi untuk menyediakan solusi rantai pasokan yang efisien dan control di seluruh operasinya. Persahaan telah memperkenalkan system teknologi inovatif untuk memantau dan mengontrol pergerakan kargo, inventaris, dan distribusi bahan bakar minyak industry dan bersubsidi. Dengan sistem ini, data apa pun yang berkaitan dengan pengiriman ke pelanggan industry dan pengisian bahan bakar kendaraan dapat dipantau dan dilaporkan secara *real time*. Penggunaan solusi teknologi inovatif ini memberikan penghematan biaya dan efisiensi yang cukup besar bagi pelanggan sekaligus membantu BPH Migas dalam mengawasi dan mengedalikan distribusi bahan bakar minyak bersubsidi, sehingga mencegah penyalahgunaan.

Berikut ini merupakan tabel perkembangan laba bersih, perubahan piutang dan arus kas PT. AKR Corporindo Tbk Periode tahun 2013-2022.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha dan Arus Kas Operasi Pada Perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2013-2022

Periode	Laba Bersih		Perubahan Piutang Usaha		Arus Kas Operasi	
2012	618.833.343		1.377.190.400		570.304.980	
2013	615.626.683	↓	1.099.183.359	↓	1.925.193.424	↑
2014	790.563.128	↑	54.774.654	↓	2.082.429.619	↑
2015	1.058.741.020	↑	1.270.905.232	↑	981.427.047	↓

Lanjutan Tabel 1.1

2016	1.046.852.086	↓	480.061.286	↓	651.623.298	↓
2017	1.304.600.520	↑	126.772.747	↓	682.224.585	↑
2018	1.596.652.281	↑	1.708.433.973	↑	448.864.030	↓
2019	703.077.279	↓	83.474.628	↓	660.296.339	↑
2020	961.997.313	↑	1.682.514.699	↑	1.066.972.977	↑
2021	1.195.001.756	↑	2.120.029.276	↑	2.944.557.443	↑
2022	2.479.059.157	↑	1.483.019.004	↓	2.628.813.082	↓

Sumber: Laporan Keuangan PT.AKR Corporindo Tbk dan data diolah oleh peneliti

Keterangan :

↑= Mengalami Peningkatan dari Tahun Sebelumnya

↓= Mengalami Penurunan dari Tahun Sebelumnya

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa laba bersih, perubahan piutang usaha, dan arus kas mengalami fluktuasi. Menurut (Askandar, 2019) semakin tinggi laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula prediksi arus kas di masa mendatang. Menurut (Barth, Mary, Donald Cramp, 2001) perubahan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas sehingga semakin tinggi perubahan piutang usaha maka semakin tinggi arus kas.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat terjadinya siklus fluktuasi antara Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha dan Arus Kas Operasi dimana pada tahun 2022 laba bersih mengalami titik tertinggi yaitu sebesar 2.479.059.157 dan titik terendah terjadi ada tahun 2013 sebesar 615.626.683. Pada tahun 2021 Perubahan Piutang Usaha berada di titik tertinggi dengan nilai sebesar 2.120.029.276 dan titik terendah perubahan piutang usaha terjadi pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 54.774.654. Arus kas operasi mencapai puncak tertinggi pada tahun 2021 sebesar

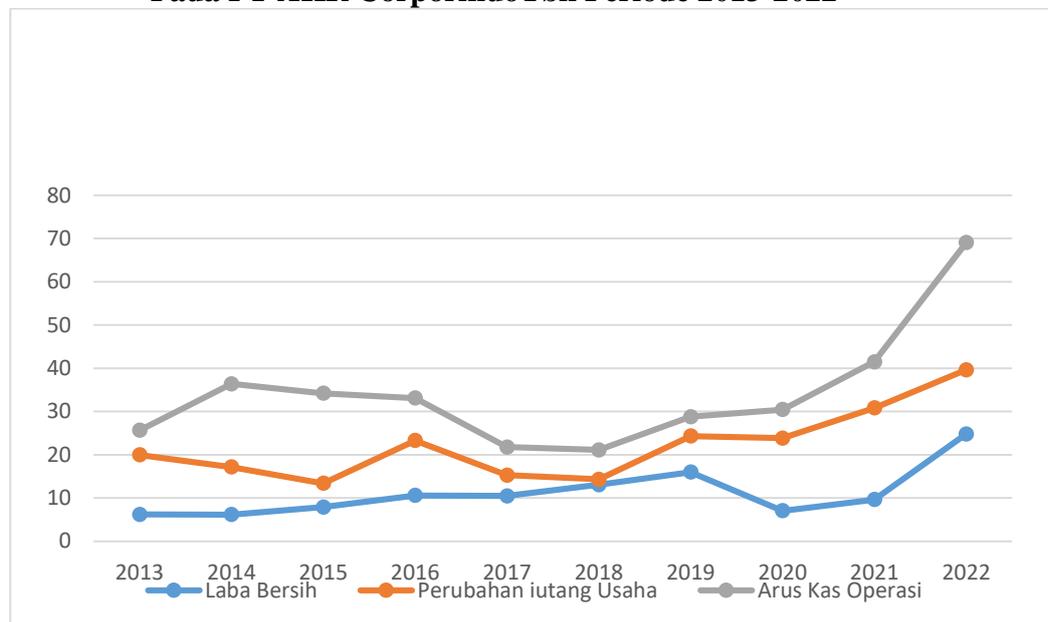
2.944.557.443 dan pada tahun 2014 mengalami titik terendah yaitu sebesar 448.864.030.

Berdasarkan teori semakin tinggi laba maka semakin tinggi pula aliran kas yang diperoleh perusahaan. Begitupun sebaliknya, apabila laba bersih menurun maka arus kas operasi akan menurun. Maka pada tabel tersebut terdapat beberapa masalah pada tahun 2015 ketika laba bersih mengalami kenaikan namun arus kas operasi mengalami penurunan. Pada tahun 2018 ketika laba bersih mengalami kenaikan namun arus kas operasi mengalami penurunan dan pada tahun 2022 ketika laba bersih mengalami kenaikan namun arus kas operasi mengalami penurunan. Pada tahun 2013 laba bersih mengalami penurunan sedangkan arus kas operasi mengalami peningkatan dan pada tahun 2019 laba bersih mengalami penurunan sedangkan arus kas operasi mengalami peningkatan.

Berdasarkan teori semakin tinggi perubahan piutang usaha maka semakin tinggi arus kas operasi. Begitupun sebaliknya apabila perubahan piutang usaha menurun maka arus kas operasi akan menurun. Berdasarkan tabel tersebut terdapat beberapa masalah yaitu pada tahun 2013 piutang usaha mengalami peningkatan sedangkan arus kas operasi mengalami penurunan. Pada tahun 2014 piutang usaha mengalami peningkatan sedangkan arus kas operasi mengalami penurunan dan 2019 piutang usaha mengalami peningkatan sedangkan arus kas operasi mengalami penurunan. Namun pada tahun 2015 perubahan piutang usaha mengalami peningkatan sedangkan arus kas operasi masa depan mengalami penurunan dan pada tahun 2018 perubahan piutang usaha mengalami peningkatan sedangkan arus kas operasi masa depan mengalami penurunan.

Untuk melihat lebih jelasnya mengenai perkembangan Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha dan Arus Kas Operasi dapat dilihat berdasarkan grafik berikut ini.

Grafik 1.1
Grafik Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha dan Arus Kas Operasi
Pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2013-2022



Sumber: Laporan Keuangan PT.AKR Corporindo Tbk dan diolah oleh peneliti

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan grafik yang telah dicantumkan diatas laba bersih, perubahan piutang usaha dan arus kas operasi di PT AKR Corporindo Tbk periode tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Grafik di atas memperlihatkan alur naik turun kondisi dari ketiga variabel yang telah ditentukan, serta memperlihatkan letak kesesuaian antara teori dan bukti yang terjadi di perusahaan tersebut.

Fenomena mengenai arus kas operasi masa depan yang berfluktuasi dan cenderung tidak pasti sangat menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan bagi investor mengetahui arus kas operasi merupakan hal yang penting dalam

pengambilan keputusan ekonomi. Dalam mewujudkan arus kas operasi di masa mendatang, sumber data yang dapat digunakan salah satunya adalah laporan keuangan yang dapat meminimalisir resiko dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan data pada latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara laba bersih, perubahan piutang usaha dan arus kas operasi. Dengan mengambil penelitian yang berjudul *Pengaruh Laba Bersih dan Perubahan Piutang Usaha dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) studi kasus di PT. Akr Corporindo Tbk Periode 2013-2022.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Laba Bersih berpengaruh secara parsial terhadap Arus Kas Masa Mendatang pada PT. AKR Corporindo Periode 2013-2022?
2. Bagaimana Perubahan Piutang Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Arus Kas Masa Mendatang pada PT. AKR Corporindo Periode 2013-2022?
3. Bagaimana Laba Bersih dan Perubahan Piutang Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Arus Kas Masa Mendatang pada PT. AKR Corporindo Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial Laba Bersih terhadap Arus Kas Masa Mendatang pada PT. AKR Corporindo Periode 2013-2022.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial Perubahan Piutang Usaha terhadap Arus Kas Operasi Masa Mendatang pada PT. AKR Corporindo Periode 2013-2022.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan Laba Bersih dan Perubahan Piutang Usaha terhadap Arus Kas Masa Mendatang pada PT. AKR Corporindo Periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis merupakan manfaat untuk jangka panjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji analisis Laba Bersih dan *Perubahan Piutang Usaha* pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk.
- b. Mendeskripsikan pengaruh Laba Bersih dan *Perubahan Piutang Usaha* pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk periode 2013-2022.
- c. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Laba Bersih dan Perubahan Piutang Usaha* terhadap Arus Kas Operasi Masa Mendatang pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk periode 2013-2022.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen dalam pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga para investor dapat memilih pilihan untuk berinvestasi.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai Laba Bersih dan Perubahan Piutang Usaha pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk periode 2013-2022.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG